

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab sebelumnya bahwa sebelum tindakan aktivitas siklus I pertemuan I sebesar 75% dengan kategori “baik” untuk pertemuan II 83% sebesar dengan katagori “baik” dan siklus II pertemuan I sebesar 89% dengan kategori “baik sekali” , pertemuan II sebesar 94% dengan katagori “baik sekali” berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan strategi pembelajaran pasang bagi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas kelas IV MI Muhammadiyah 01 Rumbai Pekanbaru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau pelajaran lainnya hendaknya tidak dilaksanakan dengan satu metode saja, namun juga dilaksanakan dengan berbagai metode sehingga akan membuat siswa menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran dan pelaksanaan aktivitas semakin baik.
2. Pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran pasang bagi adalah salah satu strategi pengajaran yang dapat diterapkan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan maupun guru mata pelajaran lainnya karena dengan

strategi pembelajaran pasang bagi ini akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

3. Kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan khususnya dan guru mata pelajaran lainnya disarankan untuk menguasai model atau metode pengajaran lain atau yang sama dengan baik. Sehingga nantinya akan dapat memberikan hasil yang maksimal, selain itu guru juga diminta untuk menguasai materi pelajaran yang sudah ditentukan dalam silabus sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.
4. Kepada guru juga disarankan untuk selalu berusaha meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

